

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Pengguna Fungsi Bangunan	Pengunjung Umum	Tamu Inap	Pengelola
Rekreasi			
Relaksasi			
Bekerja			

Pada Hotel Resort ini pengguna dibagi menjadi 3 jenis, yaitu tamu tidak menginap, tamu menginap dan pengelolanya sendiri. Tamu tidak menginap berarti tamu yang hanya mengantar atau hanya bertemu dengan tamu inap di lokasi maupun tamu yang datang hanya ingin menggunakan fasilitas hotel lalu pulang. Tamu inap merupakan tamu yang akan menginap untuk jenjang waktu yang telah ditentukan dan dapat menikmati fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak hotel. Pengelola adalah orang-orang yang mengelola segala kebutuhan dan aktivitas di hotel resort.

Ada 3 zona pada hotel resort yaitu zona privat seperti unit kamar hotel, unit cottage, dan ruang-ruang pengelola dimana ruang-ruang ini hanya boleh dimasuki orang yang bersangkutan. Kedua ada zona semi privat seperti ruang rapat, hall, ruang rapat, ruang tamu dan ruang lain dimana ruang-ruang ini dapat dimasuki oleh pihak dalam hotel resort dan luar yang bersangkutan. Dan ketiga adalah zona publik yaitu lobby, lounge, tempat bermain anak, kolam renang, restaurant, café&BAR dan lainnya dimana fasilitas ini dapat dinikmati oleh pengguna hotel resort maupun tamu dari luar hotel resort.

Bagi bangunan yang berfungsi sebagai tempat untuk menginap, zona privat pengguna dan pengelola merupakan hal yang utama. Zona privat tamu inap harus

mendukung agar tamu dapat beristirahat dan bersantai tanpa gangguan. Zona privat pengelola harus mendukung agar pengelola hotel resort dapat berkonsentrasi dan tenang dalam bekerja. Keamanan dan kebersihan di area Hotel Resort juga dibutuhkan dan harus diperhatikan agar tercipta suasana yang aman, nyaman dan tenang.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Fungsi Bangunan \ Tapak	Kondisi Tapak Masih Asri	Peraturan
Persyaratan Ruang		
Sistem Bangunan		

Peletakan massa bangunan pada tapak harus diperhatikan supaya tidak mengganggu aktivitas di sekitar pantai. Kondisi tapak sangat mendukung untuk dibangun sebuah hotel resort yang sesuai dengan peruntukan lahan di Mandalika. Tapak juga memiliki pohon-pohon yang rimbun untuk mengurangi panasnya matahari. Adanya Pantai Tanjung Aan yang sudah mulai dikenal sampai ke mancanegara sehingga menjadi daya Tarik dan mendukung untuk kegiatan rekreasi dan wisata.

Ketinggian bangunan maksimal 19 meter dengan maksimal 3 lantai bangunan sudah diatur dalam Resort Design Guidelines (RDGL) sehingga harus dipikirkan dengan baik bagaimana menata ruang-ruang dalam bangunan dan menggunakannya dengan baik. Cuaca pada musim hujan tidak begitu baik pada malam hari dimana angin sangat kencang dan banyaknya petir.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak

Fungsi Bangunan \ Tapak	Kebisingan	Iklim	Lingkungan Sekitar
Persyaratan Ruang			
Sistem Bangunan			

Lokasi Hotel Resort yang jauh dari keramaian dan berada di pinggir pantai mendukung untuk melepas penat dari bekerja maupun kegiatan sehari-hari. Menciptakan suasana yang alami sehingga cocok untuk berwisata dan bersantai dengan keluarga. Adanya beberapa pantai di sekitar tapak meningkatkan daya tarik pengunjung untuk datang. Lokasi Hotel Resort ini dapat ditempuh dalam waktu 30 menit dari bandara. Selain adanya pantai disekitar, ada wisata budaya Suku Sasak Lombok yang masih asli dan sering mendapat kunjungan dan sudah terkenal hingga ke mancanegara.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak Dan Topik Atau Tema Yang Akan Diangkat

Lombok merupakan pulau yang dikenal dengan suku asli Sasaknya dan juga masih kental dengan adat dan kebudayaannya. Ada juga kerajinan gerabah dan hasil kain tenun yang terkenal kualitasnya bagus dan motif-motif khas Lombok yang menarik yang dibuat oleh wanita di Lombok secara tradisional. Untuk bahan-bahan pada rumah dan peralatan yang digunakan oleh Suku Sasak Lombok masih tradisional kebanyakan terbuat dari kayu, bambu dan alang-alang. Sehingga bangunan Hotel Resort diharapkan dapat mencerminkan bagaimana bentuk dan budaya di Lombok melalui bentuk bangunan atau wajah bangunan.

Lingkungan di sekitar tapak, masih banyak pepohonan dan tanaman liar sehingga masih sangat asri. Belum terbangunnya bangunan-bangunan lain di sekitar tapak menimbulkan kesan sepi. Pada tapak ada beberapa bangunan tetapi tidak permanen yang digunakan sebagai warung-warung di pinggir pantai. Akses menuju tapak juga masih minim karena pembangunan jalan belum selesai, jalan dengan lebar 6 meter dengan kondisi yang kurang baik merupakan satu-satunya akses.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari analisa permasalahan yang telah dilakukan ada beberapa masalah yang didapat:

- Peletakkan massa bangunan yang baik sesuai dengan kontur dan batas ketinggian yang telah di atur
- Peletakkan ruang-ruang dalam dan sirkulasinya sehingga nyaman digunakan oleh pengguna
- Memasukkan unsur tradisional Suku Sasak Lombok ke dalam bangunan sehingga dapat diterima oleh masyarakat sekitar
- Pemanfaatan pantai di sekitar Hotel Resort agar tetap dapat dinikmati dan terjaga kebersihannya

4.3 Pernyataan Masalah

Dari analisa dan identifikasi permasalahan yang ada, maka pernyataan masalah yang didapat yaitu:

- Bagaimana meletakkan ruang-ruang dalam bangunan dengan baik?
- Bagaimana menerapkan arsitektur tradisional Lombok ke dalam bangunan?

